

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1. Kesimpulan**

Terjadinya perubahan kebijakan luar negeri Amerika Serikat dalam *Paris Agreement* pada masa pemerintahan Joe Biden ini melatar belakangi penulis untuk melakukan penelitian ini. Penulis melakukan penelitian secara *desk research* yang mengambil data dari sumber primer dan sekunder, serta menggunakan teori hijau yang dijelaskan oleh Dyer yang didukung dengan model analisis perubahan kebijakan luar negeri yang dikembangkan oleh Holsti. Hasil yang didapat dalam penelitian ini adalah adanya perbedaan fokus kebijakan antara Trump yang antroposentris dan Biden yang ekosentris mengakibatkan terjadinya perubahan kebijakan luar negeri Amerika Serikat dalam *Paris Agreement*. Hal tersebut juga didukung melalui model analisis perubahan kebijakan luar negeri yang dikembangkan Holsti, dimana pemimpin negara merupakan aktor utama terjadinya perubahan kebijakan luar negeri suatu negara.

Oleh karena itu, penulis memiliki kesimpulan bahwa perbedaan fokus kebijakan antara Trump yang antroposentris dan Biden yang ekosentris menjadi faktor terjadinya perubahan kebijakan luar negeri Amerika Serikat dalam *Paris Agreement* di masa pemerintahan Biden. Hal tersebut dibuktikan dengan model analisis perubahan kebijakan luar negeri yang dikemukakan Holsti, dimana pengambil kebijakan (dalam hal ini adalah pemimpin) merupakan aktor utama yang mempengaruhi terjadinya perubahan kebijakan luar negeri suatu negara.

#### **4.2. Saran**

Dalam perubahan kebijakan luar negeri, tentu bukan hanya faktor pemimpin yang menjadi alasan kuat mengapa perubahan tersebut terjadi. Analisis perubahan kebijakan luar negeri Amerika Serikat dalam *Paris Agreement* pada masa pemerintahan Joe Biden hanya mengenai peran pemimpin sebagai aktor utama dalam menentukan fokus kebijakan yang

kemudian dapat berpengaruh terhadap kebijakan luar negeri suatu negara. Oleh karena itu, penulis memberi saran kepada peneliti lain yang ingin membahas topik serupa untuk menggunakan teori atau model analisis lain seperti model analisis yang dikembangkan oleh Hermann, Goldmann, Skidmore, Gustavsson, atau Rosneau.